

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, metodologi penelitian merupakan bagian yang terpenting untuk mencapai keberhasilan suatu penelitian. Karena tanpa adanya metodologi, penelitian tidak akan menghasilkan suatu hasil penelitian yang relevan dengan yang diharapkan dan diinginkan. Adapun metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan hanya berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka (Sudarwan, 2002). Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh (Lexy, 2000) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

2. Sumber Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang diambil oleh peneliti dengan menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara dan metode pengumpulan data lainnya. Jenis data dalam penelitian kualitatif sendiri dibagi menjadi 2 bagian. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari produsen/ pengrajin, ketua RT dan Kelurahan Tiga Empat ulu Kota Palembang. Data primer ini akan diambil peneliti yang diperoleh dari hasil observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi.

- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang telah ada. Data ini akan diperoleh dari Kepala Kelurahan Tiga Empat Ulu, Staff/karyawan mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan sosial dan agama di Kelurahan Tiga Empat Ulu, Struktur Organisasi, dan keadaan sarana dan prasarana.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, ada beberapa teknik yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi serta dokumentasi. Berikut penjelasannya :

a) Observasi

Observasi pada penelitian ini berupa *non-participant observer* yaitu peneliti hanya sebagai pengamat (peneliti) dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau bisa dikatakan peneliti tidak ikut serta kegiatan dalam penelitiannya.

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Situasi dan Kondisi lingkungan di Lr. Jaya Laksana dan Lr. Prajurit Nangyu
- 2) Keadaan Sarana dan Prasarana Pengrajin Nipah di Lr. Jaya Laksana dan Lr. Prajurit Nangyu
- 3) Jumlah Para Pengrajin Nipah di Lr. Jaya Laksana dan Lr. Prajurit Nangyu

b) Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan melakukan wawancara. Wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau percakapan tatap muka dimana pewawancara secara langsung menanyakan tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

Dalam melakukan metode tanya jawab (Interview), pewawancara wajib sanggup menghasilkan ikatan yang bagus sehinggannya informan mau bertugas serupa serta merasa leluasa berdialog serta bisa membagikan data yang sesungguhnya. Tipe tanya jawab yang diaplikasikan oleh periset merupakan tipe tanya jawab tidak tertata. Artinya ialah periset tidak memakai prinsip tanya jawab yang tertata dengan cara analisis. Prinsip yang dipakai cuma garis- garis besar dalam kasus.

Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait peran pengrajin nipah dalam mempertahankan kebudayaan di Kelurahan Tiga Empat Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. Adapun informannya antara lain :

- 1) Para Pengrajin Nipah di Lr. Jaya Laksana dan Lr. Prajurit Nangyu Kelurahan Tiga Empat Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. Jumlah Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *teknik purposive sampling*.
 - 2) Kepala Kelurahan Tiga Empat Ulu, untuk mendapatkan informasi tentang profil kelurahan Tiga Empat Ulu.
 - 3) Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini.
- c) Dokumentasi

Dokumen merupakan memo ataupun buatan seorang mengenai suatu yang sudah lalu. Dokumen yang berhubungan dengan seorang ataupun segerombol orang, situasi sosial, ataupun yang relevan dengan fokus riset, inilah yang jadi pangkal data yang amat bermanfaat dalam riset kualitatif. Dokumen bisa berbentuk bacaan tercatat, artefacts, lukisan ataupun gambar. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- 1) Sejarah Singkat Berdirinya Kelurahan Tiga Empat Ulu

- 2) Struktur Organisasi Kelurahan Kelurahan Tiga Empat Ulu
- 3) Data-data masyarakat Kelurahan Tiga Kelurahan Tiga Empat Ulu
- 4) Sarana dan Prasarana Kelurahan Tiga Empat Ulu

4. Teknik Pemilihan Informan

Teknik pengumpulan informan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik dalam menentukan sampel dengan mempertimbangkan seleksi tertentu. Metode *purposive sampling* adalah metode penentuan sampel yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif. Tujuan metode ini untuk menyelidiki informasi yang kaya dari suatu kasus yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam suatu penelitian (Patton, dalam Poerwandari 2007). Sarantakos (dalam Poerwandari, 2007) menjelaskan bahwa karakteristik prosedur menentukan informan dalam penelitian kualitatif pada umumnya adalah :

- a. Diarahkan tidak pada jumlah sampel yang besar.
- b. Tidak ditentukan secara kaku sejak awal, tetapi dapat berubah baik dalam hal jumlah ataupun karakteristik sampelnya sesuai dengan pemahaman konseptual yang berkembang dalam penelitian.
- c. Tidak diarahkan dalam keterwakilan melainkan pada kecocokan konteks.

Dalam hal ini, jumlah sampel penelitian kualitatif tidak mempersoalkan jumlah sampel. Dalam penelitian ini, jumlah informan yang diambil sebanyak dua belas orang.

5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di Lr. Jaya Laksana dan Lr. Prajurit Nangyu Kelurahan Tiga Empat Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.

6. Teknik Analisis Data

Bersumber pada tipe riset yang dipakai dalam riset ini, hingga metode analisa informasi yang dipakai merupakan analisa informasi kualitatif. Analisis data kualitatif ialah data yang berupa kumpulan kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dapat diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan intisari dokumen yang umumnya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan lewat pencatatan, pengetikan, pengeditan, ataupun alih-tulis).

Ada pula langkah-langkah buat menganalisa informasi dalam riset ini selaku selanjutnya:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan Informasi merupakan mencari, menulis, serta mengakulasi seluruh informasi dengan cara objektif serta apa terdapatnya yang sesuai dengan hasil pada dikala pemantauan serta tanya jawab yang dilakukan di lapangan.

2) Reduksi Data

Mereduksi informasi merupakan merangkum, memilah keadaan utama, mementingkan pada keadaan yang berarti, dicari tema serta polanya setelah itu membuang perihal yang tidak butuh. Dengan begitu informasi yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas yang akan mempermudah untuk pengumpulan data selanjutnya.

3) Penyajian Data

Penyajian Informasi merupakan berkas data yang disusun sehingga hendak hendak timbulnya kesimpulan serta pengumpulan tindakan. Wujud penyajian informasi kualitatif adalah teks serta naratif. Pada langkah ini periset menyuguhkan data- data yang sudah direduksi ke dalam informasi dengan cara analitis.

4) Pengambilan Kesimpulan

Aktivitas dalam menganalisa informasi merupakan mengutip kesimpulan serta konfirmasi Kesimpulan awal dalam penelitian masih bersifat sementara, dan bisa saja berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.

Dalam riset ini data-data sudah diproses dengan memakai langkah- langkah diatas yang setelah itu ditarik kesimpulan dengan cara kritis dengan memakai tata cara induktif yang bertabiat dari keadaan spesial buat mendapatkan kesimpulan biasa yang adil. Kesimpulan itu setelah itu hendak diverifikasi dengan metode memandang kembali pada hasil pengurangan serta penyajian informasi alhasil kesimpulan yang didapat tidak menyimpang dari kasus riset.

B. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari 5 Bab. Diawali dengan pendahuluan, tinjauan teoritis, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan dan diakhir dengan penutup. Sebagai penjelasan bahasan sebagai berikut :

- BAB I** : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan masalah, dan manfaat penelitian.
- BAB II** : Tinjauan Teoritis yang terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka teori.
- BAB III** : Metodologi Penelitian terdiri dari jenis penelitian, data dan sumber data, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil dan pembahasan Terdiri Dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian Dan Pembahasan Hasil Penelitian Yaitu Peran Usaha Pengrajin Nipah Terhadap Perkembangan Budaya Lokal Di Kelurahan Tiga Empat Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang

BAB V : Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran, yang menjelaskan tentang jawaban dari permasalahan yang berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.